Perpustakaan Unika

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penelitian, dapat disimpulkan bahwa: Hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang berarti ada hubungan positif antara stres kerja dengan perilaku agresi pada anggota polisi. Hal ini berarti semakin tinggi stres kerja yang dialami oleh anggota polisi maka semakin tinggi pula tingkat perilaku agresi yang dilakukan.

B. SARAN

1. Bagi Anggota Polisi

Mengingat dengan ditemukannya tingkat perilaku agresi anggota polisi yang berada pada taraf normal, disebabkan karena ada konsekuensi yang akan diterima jika ada anggota polisi yang melakukan tindakan agresi, selain berupa catatan kondite yang jelek juga bisa berupa hukuman fisik atau kurungan, maka setiap tindakan yang dilakukan harus selalu berpegang pada prosedur yang benar. Hal ini sangat berguna untuk menghindari kesalahan dalam bertindak. Setiap anggota polisi hendaknya selalu berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapi yang berkaitan dengan stres kerja. Dengan cara ini diharapkan akan dapat mengurangi beban yang dirasakan. Sehingga dari beban stress kerja yang dirasakan tidak menyebabkan tindakan agresi, dan kondite yang jelek dapat dihindari.

Perpustakaan Unika

2. **Bagi Organisasi Kepolisian Republik Indonesia**.

Mengingat pentingnya pengaruh stres kerja terhadap perilaku agresi maka Organisasi Kepolisian RI khususnya Kepolisian Resort Pekalongan harus selalu berusaha menciptakan suasana kerja yang baik bagi anggotanya. Hal ini sangat berguna untuk meningkatkan penciptaan suasana kerja yang baik bagi anggota. Suasana kerja yang baik akan menyebabkan sasaran yang hendak dicapai, yaitu mewujudkan kemitraan yang baik antara warga masyarakat dengan anggota polisi, sebagai sarana untuk membentuk citra polisi yang baik akan dapat terwujud. Misalnya untuk kegiatan bagi polisi laki-laki dicarikan waktu yang tepat untuk bisa saling mengerti kondisi masyarakat diwilayah kerjanya. Dengan turut serta memberikan pengertian kepada masyarakat akan pentingnya kesadaran taat akan hukum. Dan untuk Polisi Wanita, juga dilibatkan namun untuk bagian yang lebih ringan dalam lingkungan masyarakat. Masyarakat akan bisa tahu persis tentang kehadiran kepolisian, sebagai pelindung aturan yang berlaku.

3. **Bagi peneliti yang lain**.

Penelitian ini bisa untuk penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain sebagai sertaan yang bisa berpengaruh, misalnya lama kerja atau lama bertugas. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai adanya hubungan antara stres kerja dengan perilaku agresi pada anggota polisi. Penelitian ini bisa diulangi dengan mempergunakan subyek anggota polisi di daerah lain, misalnya Jakarta, Bandung atau kota besar lainnya.